

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*  
BERBANTUAN LAGU DAERAH TERHADAP  
KREATIVITAS SISWA KELAS IV  
SD BENER PEPANYI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**ALDAR  
NPM.1902090061**



**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Aldar  
NPM : 1902090061  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah terhadap Kreatifitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

  
Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, M.Hum.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

3.

2.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aldar  
NPM : 1902090061  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing



**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:



Dekan

**Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Aldar  
NPM : 1902090061  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah terhadap Kreatifitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah terhadap Kreatifitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi.**” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Aldar**  
NPM. 1902090061



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aldar  
NPM : 1902090061  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi.

| Tanggal    | Materi Bimbingan                | Paraf | Keterangan |
|------------|---------------------------------|-------|------------|
| 30/05 - 23 | Revisi Bab IV                   |       |            |
| 12/06 - 23 | Revisi Penulisan                |       |            |
| 22/06 - 23 | Revisi Uji Kandidat             |       |            |
| 05/07 - 23 | Tambahan Lampiran               |       |            |
| 12/07 - 23 | Revisi Bab V                    |       |            |
| 17/07 - 23 | Revisi Penulisan Daftar Pustaka |       |            |
| 21/07 - 23 | Acc Sidang Skripsi              |       |            |

Medan, Agustus 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

## ABSTRAK

**Aldar. 1902090061. Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA SD Negeri Bener Pepanyi berjumlah 25 orang siswa. Analisis yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji *independent sample t-test*. Berdasarkan hasil penelitian yang diproses dan dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 22.0 for windows* menunjukkan bahwa data hasil pretest dan posttest kreativitas siswa berdistribusi normal, kemudian hasil uji homogenitas menjelaskan bahwa data hasil pretest dan posttest berasal dari populasi - populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua hasil test tersebut bersifat homogen. Pengujian independent sample t-test (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,005, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat terhadap kreativitas siswa kelas IV SD Bener Pepanyi.

**Kata kunci : Model Pembelajaran, Kreativitas Siswa**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
8. Bapak Surahman, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Bener Pepanyi.
9. Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Yusman, S.Pd dan ibunda tercinta Alm. Nusrawati, S.Pd yang telah membesarkan, berjuang, memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Peneliti berserah diri dan berdo'a kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Medan, Februari 2023

Aldar



## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                      | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                       | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                       | <b>vii</b> |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>  |            |
| A. Latar Belakang.....  | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                                   | 6          |
| C. Batasan Masalah .....  | 6          |
| D. Rumusan masalah .....  | 7          |
| E. Tujuan Penelitian .....                                      | 7          |
| F. Manfaat Penelitian.....                                      | 7          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>                                 |            |
| A. Kerangka Teoritis  |            |
| 1. Model Pembelajaran .....                                     | 9          |
| a. Pengertian Model Pembelajaran .....                          | 9          |
| b. Jenis – Jenis Metode Pembelajaran .....                      | 10         |
| c. Kriteria Penentuan Model Pembelajaran .....                  | 14         |
| d. Faktor Yang Mempengaruhi Model Pembelajaran.....             | 16         |
| 2. <i>Talking Stick</i> .....                                   | 20         |
| a. Pengertian <i>Talking Stick</i> .....                        | 20         |
| b. Langkah Dalam Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....        | 22         |
| c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .. | 24         |
| 3. Kreativitas Siswa.....                                       | 26         |
| a. Pengertian Kreativitas Siswa .....                           | 26         |
| b. Ciri – Ciri Kreativitas .....                                | 28         |
| c. Indikator Kreativitas Siswa.....                             | 29         |
| d. Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Siswa.....              | 31         |

|                              |    |
|------------------------------|----|
| 4. Lagu Daerah .....         | 33 |
| B. Kerangka Konseptual ..... | 35 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 35 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....    | 37 |
| B. Populasi dan Sampel.....            | 38 |
| C. Variabel Penelitian .....           | 39 |
| D. Definisi Operasional Variabel ..... | 39 |
| F. Instrumen Penelitian .....          | 41 |
| F. Validitas dan Reliabilitas.....     | 42 |
| G. Teknik Analisis Data.....           | 43 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Deskripsi Data Penelitian .....  | 46 |
| 1. Hasil Tes Kreativitas Siswa Sebelum Menggunakan Model<br>Pembelajaran Talking Stick..... | 46 |
| 2. Hasil Tes Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan Model<br>Pembelajaran Talking Stick..... | 50 |
| 3. Uji Validitas.....   | 53 |
| 4. Uji Reliabilitas.....  | 54 |
| 5. Statistik Deskriptif.....  | 55 |
| B. Pengujian Hipotesis .....  | 55 |
| C. Pembahasan.....  | 57 |
| D. Keterbatasan Penelitian .....  | 62 |

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran.....      | 65 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

|   |    |
|---|----|
| Lampiran – 01. Silabus .....                                    | 69 |
| Lampiran – 02. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....            | 71 |
| Lampiran – 03. Tes Kreativitas Siswa.....                       | 74 |
| Lampiran – 04. Dokumentasi Hasil Tes Kreatifitas Kelas IV ..... | 75 |
| Lampiran – 05. Dokumentasi Hasil Tes Kreatifitas Kelas V.....   | 76 |
| Lampiran – 06. Hasil Analisis Data .....                        | 77 |
| Lampiran – 07. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi .....       | 82 |
| Lampiran – 08. Permohonan Perubahan Judul Skripsi .....         | 83 |
| Lampiran – 09. Permohonan Izin Riset.....                       | 84 |
| Lampiran – 10. Surat Keterangan Pelaksanaan Riset .....         | 85 |
| Lampiran – 11. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....              | 86 |
| Lampiran – 12. Dokumentasi Lapangan .....                       | 87 |
| Lampiran – 13. Hasil Validasi Kelas V .....                     | 91 |
| Lampiran – 14. Hasil Tes Kreatifitas Kelas IV .....             | 94 |
| Lampiran – 15. Lampiran Wawancara.....                          | 97 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1. Penggunaan Lagu Daerah Dalam Pembelajaran .....       | 34 |
| Gambar 2.2. Kerangka Konseptual .....                             | 35 |
| Gambar 4.1. Diagram Sebelum Menggunakan Model Talking Stick ..... | 47 |
| Gambar 4.2. Diagram Sesudah Menggunakan Model Talking Stick.....  | 51 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian .....   | 37 |
| Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi.....  | 38 |
| Tabel 4.1. Hasil Tes Kreativitas Siswa Sebelum Menggunakan Model<br>Pembelajaran Talking Stick .....  | 47 |
| Tabel 4.2. Distribusi Kreativitas Siswa Sebelum Menggunakan Model<br>Pembelajaran Talking Stick ..... | 48 |
| Tabel 4.3. Hasil Tes Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan Model<br>Pembelajaran Talking Stick .....  | 50 |
| Tabel 4.4. Distribusi Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan Model<br>Pembelajaran Talking Stick ..... | 51 |
| Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas.....   | 54 |
| Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas Pretest .....   | 55 |
| Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Posttest .....  | 55 |
| Tabel 4.8. Ringkasan Deskripsi Data.....  | 55 |
| Tabel 4.9. Pengujian Hipotesis .....  | 57 |
| Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Hasil Tes .....  | 59 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat dilakukan dengan pendidikan formal melalui proses belajar mengajar di sekolah maupun informal dengan pembelajaran di luar sekolah. Pendidikan merupakan hak dari setiap individu untuk memperoleh pendidikan yang layak sesuai dengan amanat Undang – Undang Dasar 1945, pendidikan harus diberikan kepada setiap individu mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah keatas. Setiap individu harus dibiasakan untuk belajar sejak usia dini agar individu tersebut memiliki pengetahuan dasar yang berguna dalam setiap jenjang pendidikan yang akan diikutinya.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang menjadi salah satu fase paling penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang diterima oleh seorang anak. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan proses belajar mengajar yang didalamnya berkaitan dengan model, media dan materi pembelajaran. Sukses tidaknya proses kegiatan belajar dikelas ditentukan oleh komponen pembelajaran tersebut. Komponen pembelajaran tersebut saling berkaitan dalam setiap proses pembelajaran, oleh karena itu penting bagi tenaga pendidik untuk memperhatikan komponen dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pendidikan atau pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan potensi dan

kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak agar ia memiliki kemampuan yang dapat ia gunakan dalam kehidupannya kelak.

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran terdapat beberapa mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah, salah satunya adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan kondisi alam serta makhluk hidup di dunia. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan sehari – hari, siswa dapat langsung mempelajari IPA sekaligus mengenali lingkungan sekitar serta makhluk hidup di dalamnya. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mendorong siswa untuk kritis dan mengenali lingkungan sekitarnya. Untuk mendorong kemampuan siswa memahami materi pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru perlu menentukan Model pembelajaran yang tepat agar materi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Seorang siswa yang memiliki fokus yang baik dalam proses pembelajaran pembelajaran akan berupaya untuk terus berpikir kreatif untuk memperoleh manfaat dalam proses pembelajaran. Kreatifitas siswa dalam proses berguna dalam pengembangan kemampuan siswa untuk menjawab soal atau tes yang diberikan guru kepadanya. Siswa yang kreatif tidak akan kesulitan untuk mencari ide atau gagasan yang dapat digunakan dalam penyelesaian tugas. Kreativitas pada siswa diperlukan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Istirani dan Pulungan (2017:131) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kreativitas mengupayakan untuk membuat sesuatu hal yang baru dan berbeda. Kreativitas

merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa untuk mengembangkan pikirannya guna menjawab dan menghadapi persoalan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dikatakan mempunyai kreativitas yang tinggi apabila siswa tersebut mampu menemukan ide-ide dan pemikiran baru dalam menjawab pertanyaan dan mengikut proses pembelajaran.

Hasil wawancara awal yang dilakukan (di video dapat di akses melalui link <https://drive.google.com/drive/folders/11Y-2W5arLKQlvxkzWLJly9MfvqA9e1ol> dengan mewawancarai guru pada hari Selasa tanggal 31 Januari 2023 di Kelas IV SD Bener Pepanyi diperoleh hasil bahwa masih ditemukan masalah dan hambatan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Talking Stick* ini dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa. Siswa kelas IV SD Bener Pepanyi menghadapi hambatan berupa keterbatasan fasilitas seperti laptop atau infocus membuat guru kesulitan melaksanakan pembelajaran dengan *Talking Stick* sehingga proses pembelajaran siswa menjadi tidak maksimal, kemudian masih ada siswa yang belum memahami langkah-langkah dalam pelaksanaan Model pembelajaran *Talking Stick* ini serta terbatasnya waktu sehingga saat guna menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam proses belajar mengajar, waktu belajar habis digunakan untuk menggunakan *Talking Stick* tersebut. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menjalankannya sehingga untuk mendorong siswa untuk termotivasi dalam belajar agar prestasi belajarnya meningkat perlu upaya lebih dari guru.



Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru harus mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang menarik sehingga tercipta siswa yang aktif dan fokus saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru harus memberikan motivasi dan arahan kepada siswa untuk fokus dalam belajar atau mengikuti proses kegiatan belajar dengan baik. Salah satu hal yang memberi pengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran yaitu pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan Model atau model pembelajaran yang tepat dipandang dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu model *Talking Stick*. Kurniasih dan Sani (2015:82) mendefinisikan bahwa pembelajaran *Talking Stick* dilakukan dengan bantuan tongkat, tongkat dijadikan sebagai giliran atau kesempatan untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di SD Bener Pepanyi.

Model pembelajaran dengan model *Talking Stick* ini akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta membuat siswa untuk lebih berani menyampaikan pendapat dan berbicara di dalam kelas. Model pembelajaran dengan model *Talking Stick* juga dapat mendorong siswa untuk berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran *Talking Stick* ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk meningkatkan kemampuannya dan dikenali melalui keikutsertaan siswa tersebut dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Huda

(2014:225) yang menjelaskan salah satu kelebihan dari penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu melatih keterampilan siswa dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat. Penggunaan metode pembelajaran Model *Talking Stick* ini juga dapat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran agar mudah dipahami oleh siswa serta menumbuhkan minat belajar peserta didik, karena proses pembelajaran ini tidak membosankan.

Pembelajaran dengan model *Talking Stick* dimulai dengan penjelasan materi pelajaran oleh guru kemudian siswa akan diberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi, setelah itu guru menggunakan tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa sekaligus menghidupkan laptop untuk memutar lagu daerah. Siswa yang diberikan tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru ataupun dari siswa lainnya. Model pembelajaran dengan Model *Talking Stick* di SD Bener Pepanyi ini juga menggunakan lagu daerah yang diputar dengan menggunakan laptop dan infocus guna semakin membuat proses pembelajaran menjadi santai dan tidak membosankan bagi siswa. Selain itu penggunaan bantuan lagu daerah ini juga untuk melatih fokus dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menjawab pertanyaan serta memahami materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Seorang siswa yang memiliki fokus belajar yang baik serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dipandang merupakan siswa mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menyelesaikan soal- soal pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Masing –

masing siswa memiliki tingkat kreativitas yang berbeda- beda oleh karena itu peran guru dalam mendorong peningkatan kreatifitas siswa sangatlah besar. Guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang tepat agar kreatifitas siswa juga dapat meningkat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Di lihat dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kreativitas siswa dalam menjawab soal dan tugas yang diberikan guru.
2. Siswa cenderung enggan untuk meningkatkan daya kreatifnya saat proses pembelajaran di kelas.
3. Rendahnya kreativitas siswa disebabkan oleh siswa tidak fokus saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Guru belum mampu menggunakan metode pembelajaran yang dapat mendorong kreativitas siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi agar pembahasan tidak keluar dari permasalahan yang telah ditentukan, sekaligus mengarahkan dan memfokuskan permasalahan agar tidak terlalu luas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini mengenai pengaruh

model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan Lagu Daerah terhadap kreativitas siswa, selanjutnya peneliti membatasi masalahnya kepada siswa kelas IV SD Bener Pepanyi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai yang telah di jelaskan pada latar belakang di atas maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kreativitas siswa kelas IV sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*?
2. Bagaimanakah kreativitas siswa kelas IV sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*?
3. Bagaimanakah pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang di harapkan sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas siswa di kelas IV sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*?
2. Untuk mengetahui kreativitas siswa kelas IV sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*?
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan lagu daerah terhadap kreativitas siswa kelas IV SD Bener Pepanyi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi setiap komponen terkait berikut ini :

### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk menambah wawasan guru dalam pendidikan terutama terkait model pembelajaran.

### **2. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan memudahkan siswa memahami materi pembelajaran yang di sampaikan dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan, khususnya di SD Bener Pepanyi dan untuk digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dalam model pembelajaran yang berlangsung selama ini.

### **4. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dan pengalaman baru dalam mengembangkan model pembelajaran dengan *Talking Stick*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, yang artinya jalan atau cara. Model adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Model pembelajaran merupakan langkah operasional atau implementatif dari strategi yang digunakan pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar. Ketepatan penggunaan suatu Model akan menunjukkan berfungsinya suatu strategi pembelajaran. Amri (2016:113) menjelaskan Model belajar mengajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada subjek didik, atau anak melalui sebuah kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah, rumah, kampus, pondok, dan lain-lain.

Rusman (2017:144) berpendapat bahwa Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Model pembelajaran merupakan cara guru mengorganisasikan

pembelajaran dan cara murid belajar. Uno dan Nurdin (2015:7) menerangkan bahwa Model pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sanjaya (2016:147) menjelaskan bahwa Model pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Saefuddin & Berdiati (2015:48) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Suprihatiningrum (2016:145) menjelaskan bahwa model pembelajaran yaitu tiruan atau contoh kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran secara sistematis dalam mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan dapat tercapai. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

#### **b. Jenis – Jenis Model Pembelajaran**

Model pembelajaran memiliki banyak macam-macam dan jenisnya, setiap jenis Model mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Tidak hanya menggunakan satu Model saja, mengkombinasikan penggunaan beberapa Model

yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Setiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyerap pelajaran yang diberikan. Komalasari (2017:58) menjelaskan bahwa jenis-jenis Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*).
- 2) Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*).
- 3) Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*).
- 4) Model Pembelajaran Pelayanan (*Service Learning*).
- 5) Model Pembelajaran Berbasis Kerja.
- 6) Model Pembelajaran Konsep (*Concept Learning*).
- 7) Model Pembelajaran Nilai (*Value Learning*).

Joyce dalam Julaeha (2022:137) mengelompokkan empat kategori utama dalam model pembelajaran, yaitu:

- 1) Model interaksi sosial (investigasi kelompok, bermain peran, penelitian yurisprudensi, latihan laboratoris, penelitian ilmu sosial).
- 2) Model pengolahan informasi (berpikir induktif, pencapaian konsep, memorisasi, advance organizers, penelitian ilmiah, pelatihan ilmiah, synectics).
- 3) Model personal (Model pembelajaran tanpa arah, Model pembelajaran yang fokus pada pengembangan kepercayaan diri).
- 4) Model sistem perilaku (belajar tuntas, pengajaran langsung, simulasi, belajar sosial).



Hamdayama (2016:132) menjelaskan jenis atau model pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *inquiry*, merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.
- 2) Model pembelajaran kontekstual, merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas peserta didik, peserta didik melakukan dan mengalami, tidak hanya monoton dan mencatat, serta pengembangan kemampuan sosialisasi.
- 3) Model pembelajaran ekspositori, adalah Model pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada kelompok peserta didik supaya peserta didik dapat menguasai materi secara optimal.
- 4) Model pembelajaran berbasis masalah, biasa disebut dengan *problem based learning* yang dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.
- 5) Model pembelajaran kooperatif, adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

- 6) Model pembelajaran PAIKEM, merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Pembelajaran ini dirancang agar dapat mengaktifkan anak, mengembangkan kreativitas sehingga pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan optimal.
- 7) Model pembelajaran kuantum, kerangka perencanaan dalam Model pembelajaran kuantum adalah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan).
- 8) Model pembelajaran terpadu, merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak.
- 9) Model pembelajaran kelas rangkap, pembelajaran ini menekankan dua hal utama yaitu kelas yang digabung secara terintegrasi dan pembelajaran terpusat pada peserta didik sehingga guru tidak perlu berlari-lari antara dua ruang kelas untuk mengajar dua tingkatan kelas yang berbeda dengan program yang berbeda.
- 10) Model pembelajaran tugas terstruktur, tugas yang terstruktur merupakan tugas yang wajib dikerjakan oleh peserta didik guna mendalami dan memperluas penguasaan materi yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran yang sudah dikaji.
- 11) Model pembelajaran portofolio, merupakan karya terpilih dari satu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif membuat kebijakan untuk memecahkan masalah.

12) Model pembelajaran tematik, adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai jenis – jenis Model pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa jenis model pembelajaran memiliki banyak pilihan sehingga hal ini membantu guru dalam menentukan jenis Model yang tepat digunakan pada siswa. Masing – masing Model pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus mampu diatasi oleh guru.

### **c. Kriteria Penentuan Model Pembelajaran**

Kardi dan Nur dalam Ngalimun (2016:7) menjelaskan bahwa model pembelajaran mempunyai empat kriteria khusus, yakni sebagai berikut:

- 1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- 3) Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar Model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Kriteria penentuan model pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru. Menurut Suprihatiningrum (2016:282) menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan baik jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan tujuan, karakteristik materi, dan karakteristik siswa;

- 2) Luwes, fleksibel, artinya dapat dipadukan dengan Model lain guna mencapai tujuan pembelajaran;
- 3) Berfungsi menyatukan teori dengan praktik sehingga mampu menghantarkan kemampuan praktis dan pemahaman siswa;
- 4) Penggunaanya dapat mengembangkan materi yang ada;
- 5) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan di kelas.

Menurut Fathurrohman dan Sutikno (2017:59) menentukan model pembelajaran harus memperhatikan beberapa prinsip yang mendasari model dalam proses belajar mengajar, yakni:

- 1) Motivasi dan tujuan belajar, motivasi memiliki kekuatan sangat besar dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran merupakan pernyataan yang diharapkan dapat diketahui, disikapi atau dilakukan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Kematangan dan perbedaan individual, belajar memiliki masa kepekaan masing-masing dan tiap anak memiliki tempo kepekaan yang tidak sama, karena itu setiap guru agar memperhatikan waktu dan irama perkembangan anak, motif, intelegensi dan emosi, kecepatan menangkap pelajaran, serta pembawaan dan faktor lingkungan.
- 3) Intergrasi pemahaman dan pengalaman, penyatuan pemahaman dan pengalaman menghendaki suatu proses pembelajaran yang mampu menerapkan pengalaman nyata dalam suatu daur proses belajar. Prinsip belajar ini didasarkan pada asumsi bahwa pengalaman mendahului proses

belajar dan isi pengajaran atau makna sesuatu harus berasal dari pengalaman siswa sendiri.

- 4) Fungsional, belajar merupakan proses pengalaman hidup yang bermanfaat bagi kehidupan berikutnya. Belajar tidak bisa lepas dari nilai manfaat, sekalipun bisa berupa nilai manfaat teoritik atau praktis bagi kehidupan,
- 5) Menggembirakan, belajar merupakan proses yang terus berlanjut tanpa henti seiring kebutuhan dan tuntutan yang terus berkembang. Berkaitan dengan kepentingan belajar yang terus menerus, maka Model mengajar jangan sampai memberi kesan memberatkan, sehingga kesadaran belajar pada anak cepat berakhir.

#### **d. Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Model Pembelajaran**

Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Fathurrohman dan Sutikno (2017:60) mengemukakan enam macam faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan model pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Setiap guru hendaknya memperhatikan tujuan pembelajaran. Karakteristik tujuan yang akan dicapai sangat mempengaruhi penentuan Model sebab Model pembelajaran harus berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- 2) Materi pelajaran

Materi pelajaran ialah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

3) Peserta didik

Peserta didik sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbedabeda baik minat, bakat, kebiasaan, motivasi, situasi sosial, lingkungan keluarga dan harapan terhadap masa depannya. Perbedaan peserta didik dari aspek psikologis seperti sifat pendiam, hiperaktif, tertutup, terbuka, periang, pemurung bahkan ada yang menunjukkan perilaku-perilaku yang sulit dikenal. Semua perbedaan tadi akan berpengaruh terhadap penentuan Model pembelajaran.

4) Situasi

Situasi kegiatan belajar merupakan setting lingkungan pembelajaran yang dinamis. Guru disini harus teliti dalam melihat situasi. Oleh karena itu, pada waktu tertentu guru melakukan proses pembelajaran di luar kelas atau di alam terbuka.

5) Fasilitas

Fasilitas dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan Model mengajar. Oleh karena itu, ketiadaan fasilitas akan sangat mengganggu pemilihan Model yang tepat, seperti tidak adanya laboratorium untuk praktek, jelas kurang mendukung penggunaan Model eksperimen atau demonstrasi.

6) Guru

Setiap orang memiliki kepribadian, *performance style*, kebiasaan dan pengalaman mengajar yang berbeda-beda. Kompetensi mengajar biasanya

dipengaruhi pula oleh latar belakang pendidikan. Untuk menjadi seorang guru pada intinya harus memiliki jiwa yang professional. Memiliki jiwa keprofesionalan dalam menyampaikan pelajaran atau dalam proses pembelajaran itu akan berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Selanjutnya Suprihatiningrum (2016:145) menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi Model pembelajaran diantaranya:

- 1) Model pembelajaran, Model pembelajaran merupakan tiruan atau contoh kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran secara sistematis dalam mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan dapat tercapai.
- 2) Pendekatan Pembelajaran, secara garis besar pendekatan pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu *teacher centered* (berpusat pada guru) dan *student centered* (berpusat pada siswa). Pada pendekatan *teacher centered*, pembelajaran berpusat pada guru sebagai seorang ahli yang memegang kontrol selama proses pembelajaran, baik organisasi, materi, maupun waktu.
- 3) Strategi pembelajaran merupakan rencana, cara-cara pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.
- 4) Teknik pembelajaran, teknik pembelajaran adalah implementasi dari Model dan jabaran operasional dari Model pembelajaran.

Darmadi (2017:176) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan Model pembelajaran, antara lain:

- 1) Siswa atau peserta didik, pemilihan Model pembelajaran harus menyesuaikan dengan karakteristik dari siswa yang akan diajarkan. Banyak hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan dari karakteristik siswa dalam pemilihan Model pembelajaran.
- 2) Tujuan yang akan dicapai, melakukan sebuah pembelajaran tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertulis dalam UU no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 3) Faktor materi pembelajaran, pemberian materi pelajaran bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran memiliki kedalaman, keluasan, kerumitan yang berbeda-beda. Karena karakteristik siswa yang berbeda-beda maka berbeda pula cara siswa dalam menerima materi yang diajarkan tersebut
- 4) Situasi belajar mengajar, situasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa tentu tidak selamanya sama. Ada saatnya guru mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan sebaliknya ada saat dimana pembelajaran menjadi membosankan.
- 5) Fasilitas belajar mengajar, penggunaan fasilitas pembelajaran sangat menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Fasilitas pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan untuk membantu pembelajaran agar lebih mudah dan kebutuhan pembelajaran terhadap materi yang dipelajari tersedia dengan baik. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang lengkap.



- 6) Faktor alokasi waktu pembelajaran, pemilihan Model pembelajaran yang tepat juga harus memperhatikan ketersediaan waktu untuk pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan haruslah dirancang dengan alokasi yang baik agar tidak ada waktu yang terbuang dengan sia-sia.
- 7) Guru, latar belakang pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi. Apabila penguasaan guru kurang terhadap berbagai Model pembelajaran, maka pemilihan Model yang tepat juga akan mengalami kendala. dapat dipengaruhi oleh kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh guru.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemilihan model pembelajaran yaitu tujuan yang hendak dicapai, faktor materi pembelajaran, situasi belajar mengajar, fasilitas, alokasi waktu pembelajaran dan faktor guru yang memberikan pelajaran.

## **2. *Talking Stick***

### **a. Pengertian *Talking Stick***

*Talking Stick* merupakan Model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Tongkat tersebut dijadikan sebagai giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru yang sebelumnya siswa telah mempelajari materi yang akan diajarkan. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokok. Saihu (2020) menjelaskan bahwa Model pembelajaran *Talking Stick* adalah salah satu dari banyak Model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan sebuah tongkat. Pembelajaran menggunakan Model *Talking Stick* mendorong siswa berani untuk mengungkapkan pendapatnya

*Talking Stick* merupakan sebuah Model pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergiliran sebagai media untuk merangsang siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi. Kurniasih dan Sani (2015:82) mendefinisikan bahwa pembelajaran *Talking Stick* dilakukan dengan bantuan tongkat, tongkat dijadikan sebagai giliran atau kesempatan untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran.

Mayasa dalam Nurmaulidiyah et., al (2020) menyatakan bahwa *Talking Stick* adalah tipe pembelajaran dimana guru dalam pembelajarannya menggunakan sebuah tongkat yang dipergunakan siswa untuk alat estafet pada saat mereka menyanyi bersama dan secara estafet memutar tongkat itu sampai semua siswa ikut memegang tongkat tersebut. Siswa yang memegang tongkat diberi pertanyaan oleh guru dan siswa harus menjawabnya. Huda (2015:224) menjelaskan bahwa *Talking Stick* merupakan tipe pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya.

Jamiah dan Edy (2016:247) menyatakan pembelajaran dengan Model *Talking Stick* adalah pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Selain untuk melatih berbicara pembelajaran ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif. Shoimin (2016:197) menjelaskan bahwa Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari

guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik SD, SMP, dan SMK\SMA. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Talking Stick* adalah tipe pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru dimana pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan sebuah tongkat, siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

#### **b. Langkah – Langkah Dalam Model Pembelajaran *Talking Stick***

Faradita (2018:49) menjelaskan langkah – langkah dalam pembelajaran *Talking Stick* yaitu pembelajaran dimulai dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca guna mempelajari materi tersebut. Guru memberikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini. Kemudian meminta peserta didik menutup bukunya. Selanjutnya guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan. Tongkat diberikan kepada salah satu peserta didik untuk memulai permainan dengan diawali menyanyikan sebuah lagu atau dengan beberapa permainan lain. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut wajib menjawab pertanyaan dari guru, begitu juga dengan peserta didik lain.

Suprijono dalam Nurmaulidiyah et., al (2020) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Model *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat (tongkat yang dimaksudkan disini adalah Stick).
- 2) Guru menyiapkan musik.
- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok anggota 4-6 siswa.
- 4) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku paketnya.
- 5) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
- 6) Guru mengambil tongkat atau Stick dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat atau Stick saat musik berhenti maka siswa tersebut harus menjawab pertanyaan dari guru, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 8) Guru memberikan evaluasi/penilaian.
- 9) Penutup.

Santoso dalam Rofi'ah (2020:32) menambahkan bahwa langkah-langkah dalam penerapan Model pembelajaran *Talking Stick* antara lain:

- 1) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat sebagai media pembelajaran.

- 3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan di pelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/buku paketnya.
- 4) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 6) Peserta didik lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- 7) Guru memberikan kesimpulan.
- 8) Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.
- 9) Guru menutup pembelajaran

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa langkah – langkah dalam penggunaan Model pembelajaran talking stick harus dipahami oleh guru maupun siswa agar diperoleh manfaat dari Model pembelajaran talking stick tersebut.

### **c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Setiap Model pembelajaran tidak ada yang sempurna, pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Kurniasih dan Sani (2015:83) menjelaskan kelebihan pembelajaran *Talking Stick*, sebagai berikut:

- 1) Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran,
- 2) Melatih membaca dan memahami materi pelajaran secara cepat sesuai dengna materi yang telah disampaikan,
- 3) Agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai gilirannya.

Selanjutnya Suprijono (2015:110) mengemukakan pendapatnya tentang kelebihan pembelejaran *Talking Stick* antara lain :

- 1) Menguji kesiapan siswa dalam belajar,
- 2) Melatih keterampilan dalam membaca dan memahami serta mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari,
- 3) Melatih konsentrasi siswa,
- 4) Membuat siswa lebih giat dalam belajar,
- 5) Mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apa pun,
- 6) Dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru,
- 7) Dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman atau guru maupun menjawab pertanyaan dari guru,
- 8) Dapat mengukur tingkat pemahaman siswa secara langsung dan secara individu,
- 9) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran,

10) Meningkatkan hasil belajar siswa.

Huda (2015:225) menambahkan bahwa kelebihan *Talking Stick* yakni menguji kesiapan siswa kemudian melatih keterampilan siswa dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat serta mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun dalam setiap proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan *Talking Stick* adalah menguji kesiapan siswa, melatih siswa membaca dan berbicara serta memahami materi pelajaran, serta siswa selalu siap dalam belajar.

Model pembelajaran *Talking Stick* juga memiliki beberapa kelemahan. Kurniasih dan Sani (2015:83) menjelaskan mengenai kelemahan Model pembelajaran *Talking Stick* bahwa salah satu kekurangan *Talking Stick* yaitu pada saat siswa tidak memahami pelajaran, maka siswa akan merasa gelisah dan khawatir saat *Stick* berada pada tangannya. Suprijono (2015:110) menjelaskan kelemahan Model pembelajaran *Talking Stick*, yakni sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa senam jantung,
- 2) Bagi siswa yang secara emosional belum terlatih untuk bisa berbicara dihadapan guru, Model ini mungkin kurang sesuai,
- 3) Jika guru tidak bisa mengendalikan kondisi kelas, maka suasana kelas akan gaduh.

Huda (2015:226) menambahkan bahwa kelemahan Model pembelajaran *Talking Stick* bagi siswa yang secara emosional belum terlatih untuk bisa berbicara di hadapan guru, tipe ini mungkin kurang sesuai. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kelemahan *Talking Stick* adalah siswa

merasa gelisah dan khawatir, membuat siswa senam jantung, dan tidak semua siswa siap menerima pertanyaan.

### **3. Kreativitas Siswa**

#### **a. Pengertian Kreativitas Siswa**

Kreativitas merupakan suatu pola perilaku siswa untuk menciptakan pemikiran sehingga menghasilkan ide-ide, kegiatan yang unik dan menarik minat banyak orang atau sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru dalam upaya pemecahan masalah. Kreativitas siswa merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan dalam proses pembelajaran. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang kreatif berbeda dengan apa yang telah ada.

Istirani dan Pulungan (2017:131) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kreativitas mengupayakan untuk membuat sesuatu hal yang baru dan berbeda. Kreativitas dianggap sebagai sesuatu yang baru dan asli itu merupakan hasil yang kebetulan. Kreativitas dipahami dari sesuatu apa saja yang tercipta sebagai yang baru dan berbeda. Kreativitas merupakan sesuatu proses yang unik. Kreativitas membutuhkan kecerdasan yang tinggi. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dipengaruhi oleh faktor bawaan.

Rogers dalam Munandar (2014:18) menerangkan bahwa kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan



mengaktifkan semua kemampuan organisme. Selanjutnya Moustakis dalam Munandar (2014:18) menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.

Slameto (2015:145) menjelaskan bahwa kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan dan lain-lain. Moreno dalam Slameto (2015:146) menjelaskan bahwa kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.

Akbar dalam Husein (2017:82) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru atau kombinasi hal yang sudah ada sehingga terkesan ada. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan dalam proses pembelajaran.

#### **b. Ciri – Ciri Kreativitas**

Mulyono (2016:30) menyatakan bahwa ciri-ciri atau karakteristik siswa yang dapat dikatakan kreatif ialah cerdas, gigih, cakap, dinamis, mandiri, percaya diri, penuh daya cipta dan bersemangat dalam mengajar. Munandar (2014:51) menjelaskan ciri-ciri kreativitas sendiri bisa dibedakan jadi dua yaitu ciri kognitif

(aptitude) dan ciri non-kognitif (non-aptitude). Ciri kognitif (aptitude) sendiri terdiri dari orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaboratif. Sedangkan ciri nonkognitif meliputi motivasi, kepribadian, dan sikap kreatif. Sedangkan Sund dalam Slameto (2015:147) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Hasrat keingintahuan yang cukup besar.
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- 3) Panjang akal
- 4) Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- 7) Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- 8) Berpikir fleksibel
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak
- 10) Memiliki semangat bertanya serta meneliti
- 11) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seorang siswa yang memiliki kreatifitas tinggi maka akan selalu berusaha melakukan hal-hal yang positif dan mau bekerja keras serta berfikir secara rasional untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### **c. Indikator Kreativitas Siswa**

Indikator kreativitas siswa pada penelitian ini meliputi aptitude terdiri dari kelancaran, fleksibilitas, keaslian, dan elaborasi sedangkan non-aptitude meliputi rasa ingin tahu, bersikap imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sikap berani mengambil risiko (Karmila, 2021). Munandar (2016:43) menjelaskan bahwa indikator dari kreativitas siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelancaran merupakan suatu kemampuan peserta didik dalam mengemukakan berbagai pendapat dalam pembelajaran. Perilaku peserta didik yang sering bertanya, mempunyai banyak gagasan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
- 2) Keluwesan dapat diartikan sebagai suatu keterampilan berpikir yang berbeda dengan kebanyakan orang, mencari alternatif jawaban secara variatif, memberi pertimbangan yang berbeda terhadap situasi yang dihadapi, dan mampu mengubah arah berpikir secara spontan
- 3) Keaslian (orisinalitas) yaitu sebagai keterampilan peserta didik dalam melahirkan ide-ide baru yang unik, membuat kombinasi yang tidak lazim untuk menunjukkan diri, mencari pendekatan baru untuk menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri.
- 4) Kerincian (elaborasi) dapat terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengembangkan suatu gagasan yang diterimanya. Peserta didik yang mempunyai keterampilan memperinci tidak cepat puas dengan pengetahuan yang sederhana.

Kreativitas merupakan sebuah konsep yang cukup penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Indikator-indikator siswa yang kreatif dalam belajar menurut Uno (2017:54) menjelaskan bawah indikator siswa yang kreatif yakni sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- 3) Memberikan banyak gagasan dan memberikan pendapat
- 4) Dapat bekerja sendiri
- 5) Senang mencoba hal-hal baru

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kreativitas siswa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian dan kerincian.

#### **d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Siswa**

Siswa kreatif merupakan suatu hal yang harus dikembangkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Munandar (2016:46) menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi kreatifitas siswa, yakni sebagai berikut:

- 1) Usia
- 2) Tingkat pendidikan orang tua
- 3) Fasilitas yang tersedia
- 4) Penggunaan waktu luang

Hurlock (2017:11) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kreativitas siswa, yaitu:

- 1) Waktu kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi mereka untuk bermain-main dengan gagasan dan konsep serta mencoba dalam bentuk baru dan orisinal
- 2) Kesempatan menyendiri, anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya.
- 3) Dorongan, terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, mereka harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan dan kritik.
- 4) Sarana bermain dan kelak sarana lainnya harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi, yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas.
- 5) Rangsangan dari lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas.
- 6) Hubungan orang tua dan anak yang tidak posesif, orang tua yang tidak terlalu melindungi atau posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, dua kualitas yang sangat mendukung kreativitas.
- 7) Cara mendidik anak dengan cara demokratis dan permisif di rumah dan sekolah meningkatkan kreativitas. Sedangkan mendidik secara otoriter memadamkannya.
- 8) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif.

Davis dalam Slameto (2015:154) menyatakan bahwa tiga faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya mengembangkan kreativitas, yaitu:

- 1) Kemampuan dasar yang diperlukan: mencakup berbagai kemampuan berpikir yang diperhatikan. Kemampuan berpikir seperti kemampuan untuk mengambil keputusan, memiliki kemampuan pemecahan masalah dan menentukan gagasan-gagasan yang paling memungkinkan bagi pemecahan. masalah
- 2) Sikap individu mencakup tujuan untuk menemukan gagasan-gagasan serta produk-produk dan pemecahan baru. Untuk tujuan ini beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh siswa yaitu pengembangan kepercayaan diri siswa perlu diberikan secara aktif guru perlu membantu mengembangkan kesadaran siswa dan meningkatkan rasa keinginan tahu siswa terhadap materi pelajarannya.
- 3) Teknik yang digunakan dalam upaya meningkatkan kreatifitas seperti siswa mampu meningkatkan pemikiran kreatif dan mengetahui apa yang dituju dalam pendidikan, Melakukan pendekatan” inquiri” (pencaritahuan) pendekatan ini banyak diberikan keuntungan antara lain meningkatkan intelegensi, membantu siswa belajar melalui penelitian, meningkatkan daya ingat, menghindari proses belajar mengajar yang menghafal, mengembangkan kreativitas, meningkatkan aspirasi dan memberikan penghargaan kepada siswa.

#### **4. Lagu Daerah**

Lagu daerah atau musik daerah atau lagu kedaerahan, adalah lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Lagu daerah ini muncul pada tradisi-tradisi tertentu pada masing-masing daerah. Lagu kedaerahan ini biasanya merujuk kepada sebuah lagu yang mempunyai irama khusus bagi daerah yang empunya.

Purnomo dan Subagyo (2010:3) menjelaskan bahwa lagu daerah merupakan lagu yang lahir dan berkembang di suatu daerah tertentu dan diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Lagu daerah biasanya berisi tentang gambaran tingkah laku masyarakat setempat secara umum syairnya sulit dipahami oleh orang yang berasal dari daerah lain. Bentuk pola irama maupun susunan melodinya sangat sederhana sehingga mudah dikuasai oleh semua lapisan masyarakat pada suatu tempat. Teknik ucapan/artikulasi yang dibawakan sesuai dengan dialek setempat.

Lagu daerah merupakan lagu yang berasal dari daerah tertentu dengan ide penciptaan berdasarkan atas budaya dan adat istiadat suatu daerah tertentu, didalam lagu tersebut terkandung suatu makna, pesan untuk masyarakat serta suasana atau keadaan masyarakat setempat, dan bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah setempat. Lagu daerah saat ini juga berguna dalam proses pembelajaran di kelas, lagu daerah dalam proses pembelajaran dijadikan sebagai salah satu media yang dapat mendukung kelancaran atau keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan lagu daerah digunakan dalam Model pembelajaran dengan Takling Stick dimana lagu daerah menjadi media pendukung dalam proses

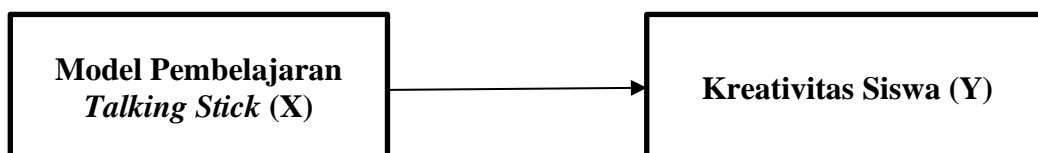
pembelajaran. Dalam Model pembelajaran Talking Stick di SD Bener Pepanyi, lagu daerah yang digunakan yakni lagu daerah khas Provinsi Aceh yang berjudul Bungong Jeumpa. Adapun langkah – langkah dalam penggunaan lagu daerah sebagai media pendukung dalam pembelajaran dengan Talking Stick adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Penggunaan Lagu Daerah Dalam Pembelajaran Talking Stick**

### **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori–teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2016:95) menjelaskan bahwa kerangka konseptual merupakan suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan. Berikut ini kerangka konseptual dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:



**Gambar 2.2  
Kerangka Konseptual**



### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya sementara yang dapat disimpulkan dari permasalahan penelitian hingga terjawab melalui pembuktian data yang telah terkumpul. Hipotesis pada penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi, adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, jika terdapat pengaruh antara model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi.
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, jika tidak terdapat pengaruh antara model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan di lakukan di SD Bener Pepanyi yang terletak di Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan pada waktu semester genap, tahun ajaran 2022/2023. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

| No | Kegiatan                    | Bulan |     |     |     |     |     |     |
|----|-----------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                             | Des   | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1  | Pengajuan judul             |       |     |     |     |     |     |     |
| 2  | Pembuatan Proposal          |       |     |     |     |     |     |     |
| 3  | Bimbingan proposal          |       |     |     |     |     |     |     |
| 4  | Acc Proposal                |       |     |     |     |     |     |     |
| 5  | Seminar proposal            |       |     |     |     |     |     |     |
| 6  | Revisi Proposal             |       |     |     |     |     |     |     |
| 7  | Pengolahan data             |       |     |     |     |     |     |     |
| 8  | Penulisan hasil penelitian  |       |     |     |     |     |     |     |
| 9  | Bimbingan penulisan skripsi |       |     |     |     |     |     |     |
| 10 | Sidang Meja Hijau           |       |     |     |     |     |     |     |

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2016:115). Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Sugiyono (2016:117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat di atas tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Berikut adalah Populasi yang digunakan dalam penelitian di kelas IV SD Bener Pepanyi yang terletak di Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah yang berjumlah 25 orang.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa kelas IV Bener Pepanyi**

| <b>Kelas</b> | <b>Jumlah Siswa</b> |
|--------------|---------------------|
| IVA          | 25 Siswa            |
| Jumlah       | 25 siswa            |

### 2. Sampel Penelitian

Arikunto (2016:131) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian data yang diambil dari populasi. Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung penelitian. Sugiyono (2016:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun jenis sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu teknik penetapan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IVA yang berjumlah 25 orang.

### **C. Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul pebelitian ini maka, terdapat dua variabel, dua variabel itu adalah variabel independen (bebas) yaitu variabel X, dan variabel dependen (terikat) yaitu variabel Y. Kedua nya menjadi perhatian untuk di teliti, dua variabel tersebut sebagai berikut.

1. Menurut Sugiyono (2016:61) menjelaskan bahwa variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah Model pembelajaran menggunakan *Talking Stick*.
2. Menurut Sugiyono (2016:61) menjelaskan bahwa variabel terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah keterampilan siswa setelah diterapkannya Model pembelajaran menggunakan *Talking Stick*.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Model Pembelajaran *Talking Stick***

Model pembelajaran *Talking Stick* yaitu tipe pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Model pembelajaran ini dapat mendorong keaktifan siswa dalam belajar

mengajar. Model pembelajaran *Talking Stick* dalam penelitian ini disebut sebagai variabel bebas.

Adapun langkah-langkah pembelajaran Model *Talking Stick* menurut Suprijono dalam Nurmaulidiyah et., al (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat (tongkat yang dimaksudkan disini adalah Stick).
- b. Guru menyiapkan musik.
- c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok anggota 4-6 siswa.
- d. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku paketnya.
- e. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
- f. Guru mengambil tongkat atau Stick dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat atau Stick saat musik berhenti maka siswa tersebut harus menjawab pertanyaan dari guru, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- g. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- h. Guru memberikan evaluasi/penilaian.
- i. Penutup

## **2. Kreativitas Siswa**

Kreativitas siswa merupakan suatu hal yang berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku dan lain-lain. Kreativitas siswa dalam penelitian ini disebut sebagai variabel terikat. Indikator kreativitas siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut kelancaran, keaslian, keluwesan dan kerincian.

### **E. Instrument Penelitian**

Menurut Siregar (2017:77) menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat di gunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang di peroleh dari para responden yang di lakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini maka perlu di gunakan alat atau yang di sebut sebagai instrumen dalam penelitian, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut :

#### **1. Tes**

Menurut Sugiyono (2016:67) menjelaskan bahwa tes merupakan cara yang yang dapat di gunakan atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka pengukuran dan penelitian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus di kerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang di peroleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat di hasilkan nilai yang melambungkan tingkah laku atau prestasi

testee : nilai dimana dapat di bandingkan dengan nilai-nilai yang di capai oleh testee lainnya, atau di bandingkan nilai standar tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti mempersiapkan sebanyak 10 butir soal untuk mengetahui kreatifitas siswa. Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kreativitas siswa harus memenuhi materi pembelajaran yang telah dijelaskan dalam beberapa indikator.

**Tabel 3.3. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian**

| No | Indikator  | Nomor Soal | Jumlah Soal |
|----|------------|------------|-------------|
| 1  | Kelancaran | 1,2        | 2           |
| 2  | Keaslian   | 3,4,5      | 3           |
| 3  | Keluwesan  | 6,7,8      | 3           |
| 4  | Kerincian  | 9, 10      | 2           |

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas, digunakan rumus *korelasi produk moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X_1)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad \text{Sumber: Sugiyono (2016:314)}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefesien korelasi antara variabel X dan Y

X : Nilai untuk setiap butir kuesioner

Y : Nilai total setiap butir kuisisioner

N : Jumlah responden uji coba

### 2. Uji Realibilitas

Untuk menguji realibilitas, digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \text{ Sumber : Sugiyono (2016:316)}$$

Keterangan :

$r_{tt}$  : Koefisien realibilitas

K : Banyaknya butir koesioner

$s_i^2$  : Varians butir kw-i

$s_t^2$  : Varians skor total

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan software SPSS versi 22.0 dengan tahapan sebagai berikut.

### 1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-t *Independent Sampel T-test* dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows*. Adapun rumusan Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{H_0} : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$\mathbf{H_a} : \mu_1 \geq \mu_2 \quad \text{Sumber : Sugiyono (2016:229)}$$

Ha : Terdapat pengaruh antara Media Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Media Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi



Langkah – langkah dalam perhitungan uji-t adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan data hasil angket siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ), varian ( $S^2$ ), Standar Deviasi ( $S$ ) dan uji normalitas data ( $X^2$ ).
- b. Selanjutnya di lakukan perhitungan nilai deviasi gabungan kedua sampel dengan menggunakan rumus.

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 - (n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 - n_2)}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai uji-t, uji-t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 + 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

Keterangan :

- t : variabel yang di uji
- $X_1$  :Nilai rata-rata hasil angket siswa kelas eksperimen
- $X_2$  :Nilai rata-rata hasil angket siswa kelas kontrol
- S : Standar deviasi gabungan
- $n_1$  : Jumlah siswa eksperimen
- $n_2$  : Jumlah siswa kontrol

Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji *independent sample T-test* dengan *SPSS 22.0 for windows*:

- a. Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 22.0
- b. Langkah 2 : buat data pada variabel view
- c. Langkah 3 : memberikan kode pada masing – masing kelas

- d. Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada label
- e. Langkah 5 : masukkan data pada data view
- f. Langkah 5 : klik analyze – compare means – independent sample t-test – pindahkan data ke kolom test variabel dan grouping variable – klik define groups – isi kolom pada masing – masing group – continue - oke.

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Stick* dan variabel terikat adalah kreativitas siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA SD Bener Pepanyi Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah yang berjumlah 25 orang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes model pembelajaran *Talking Stick* untuk mengukur skreativitas siswa kelas IVA di SD Bener Pepanyi Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah. SD Bener Pepanyi adalah salah satu sekolah dengan jenjang SD di Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah.

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan salah satu uji intrumen yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya item penelitian. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid

Jika nilai validitas lebih besar dari 0,300, maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas**

| No | r-hitung | r-tabel | Keterangan  |
|----|----------|---------|-------------|
| 1  | 0.573    | 0.300   | Valid       |
| 2  | 0.443    | 0.300   | Valid       |
| 3  | 0.673    | 0.300   | Valid       |
| 4  | 0.632    | 0.300   | Valid       |
| 5  | 0.682    | 0.300   | Valid       |
| 6  | 0.241    | 0.300   | Tidak Valid |
| 7  | 0.460    | 0.300   | Valid       |
| 8  | 0.452    | 0.300   | Valid       |
| 9  | 0.241    | 0.300   | Tidak Valid |
| 10 | 0.432    | 0.300   | Valid       |

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r-hitung) pada diperoleh hasil bahwa terdapat 8 item lebih besar daripada 0,300, sehingga terdapat 8 item dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya (Juliandi, 2018:83). Instrument penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), jika nilai koefisien alpha  $> 0,60$  maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal dan reliabel. Berikut ini tabel hasil pengujian validitas:

**Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .830                   | 8          |

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji reliabilitas pada nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,830 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data reliable.

### 3. Hasil Tes Kreativitas Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Tes yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kreativitas siswa yang dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

**Tabel 4.3. Hasil Tes Kreativitas Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick***

| No | Nilai   | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------|-----------|----------------|
| 1  | > 90    | -         | -              |
| 2  | 81 - 90 | 1         | 4              |
| 3  | 71 - 80 | 15        | 60             |
| 4  | 61 - 70 | 9         | 36             |
| 5  | < 60    | -         | -              |

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel hasil tes diatas diperoleh kesimpulan bahwa kreativitas siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas IVA SD Bener Pepanyi terdapat 9 orang siswa yang belum memenuhi standar

KKM sebesar 70 dan 16 orang siswa telah memenuhi standar KKM. Berikut ini diagram sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.



Gambar 4.1. Diagram Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Berikut ini distribusi nilai hasil tes kreativitas siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas IVA SD Bener Pepanyi.

**Tabel 4.4**

**Distribusi Kreativitas Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi**

| No Item | Pilihan Jawaban |   |    |    |    |    |    |   |     |   | Jumlah |     |
|---------|-----------------|---|----|----|----|----|----|---|-----|---|--------|-----|
|         | SB              |   | B  |    | C  |    | KB |   | STB |   |        |     |
|         | F               | % | F  | %  | F  | %  | F  | % | F   | % | Total  | %   |
| 1       | 2               | 8 | 16 | 64 | 7  | 28 | 0  | 0 | 0   | 0 | 25     | 100 |
| 2       | 0               | 0 | 13 | 52 | 11 | 44 | 1  | 4 | 0   | 0 | 25     | 100 |
| 3       | 0               | 0 | 12 | 48 | 13 | 52 | 0  | 0 | 0   | 0 | 25     | 100 |
| 4       | 0               | 0 | 14 | 56 | 11 | 44 | 0  | 0 | 0   | 0 | 25     | 100 |

|   |   |    |    |    |    |    |   |   |   |   |    |     |
|---|---|----|----|----|----|----|---|---|---|---|----|-----|
| 5 | 0 | 0  | 15 | 60 | 10 | 40 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 100 |
| 6 | 0 | 0  | 16 | 64 | 9  | 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 100 |
| 7 | 3 | 12 | 16 | 64 | 5  | 20 | 1 | 4 | 0 | 0 | 25 | 100 |
| 8 | 1 | 4  | 16 | 64 | 7  | 28 | 1 | 4 | 0 | 0 | 25 | 100 |

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa:

- a. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 16 orang (64%).
- b. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang cara – cara untuk melestarikan sumber daya alam, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 13 orang (52%).
- c. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui sebutkan tiga contohnya, sebagian besar siswa memperoleh nilai cukup sebanyak 12 orang (48%)
- d. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang sebutkan penyebab terjadinya banjir, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 14 orang (56%)
- e. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang Sebutkan dan jelaskan dampak yang muncul dari kerusakan lingkungan, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 15 orang (60%)
- f. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang 4 manfaat hutan bagi kehidupan, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 16 orang (64%)



- g. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang 4 bahan yang dapat didaur ulang, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 16 orang (64%).
- h. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang tiga contoh kegiatan manusia yang menyebabkan kerusakan alam, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 16 orang (64%).

#### **4. Hasil Tes Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick***

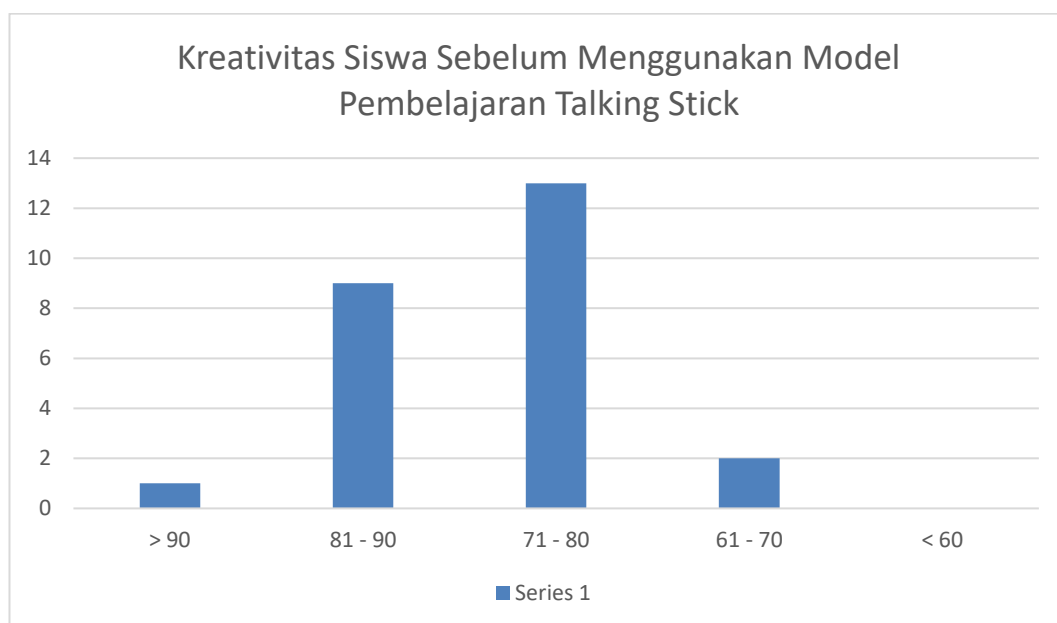
Tes yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kreativitas siswa yang dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Kreativitas siswa kelas IVA SD Bener Pepanyi setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sudah meningkat dibanding sebelum menggunakan model pembelajaran tersebut. Adapun hasil tes kreativitas siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas IVA SD Bener Pepanyi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Hasil Tes Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick***

| No | Nilai   | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------|-----------|----------------|
| 1  | > 90    | 1         | 4              |
| 2  | 81 - 90 | 9         | 36             |
| 3  | 71 - 80 | 13        | 52             |
| 4  | 61 - 70 | 2         | 8              |
| 5  | < 60    | -         | -              |

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel hasil tes diatas diperoleh kesimpulan bahwa kreativitas siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas IVA SD Bener Pepanyi terdapat 2 orang siswa yang belum memenuhi standar KKM sebesar 70 dan 23 orang siswa telah memnuhi standar KKM. Berikut ini diagram sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.



Gambar 4.2. Diagram Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Berikut ini distribusi nilai hasil tes kreativitas siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas IVA SD Bener Pepanyi.

**Tabel 4.6**

**Distribusi Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi**

| No Item | Pilihan Jawaban |    |    |    |    |    |    |   |     |   | Jumlah |     |
|---------|-----------------|----|----|----|----|----|----|---|-----|---|--------|-----|
|         | SB              |    | B  |    | C  |    | KB |   | STB |   |        |     |
|         | F               | %  | F  | %  | F  | %  | F  | % | F   | % | Total  | %   |
| 1       | 2               | 8  | 10 | 40 | 13 | 52 | 0  | 0 | 0   | 0 | 25     | 100 |
| 2       | 4               | 16 | 16 | 64 | 5  | 20 | 0  | 0 | 0   | 0 | 25     | 100 |

|   |    |    |    |    |   |    |   |   |   |   |    |     |
|---|----|----|----|----|---|----|---|---|---|---|----|-----|
| 3 | 2  | 8  | 15 | 60 | 8 | 32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 100 |
| 4 | 7  | 28 | 16 | 64 | 2 | 8  | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 100 |
| 5 | 1  | 4  | 15 | 60 | 9 | 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 100 |
| 6 | 5  | 20 | 14 | 56 | 6 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 100 |
| 7 | 7  | 28 | 14 | 56 | 4 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 100 |
| 8 | 12 | 48 | 7  | 28 | 6 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 100 |

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa:

- a. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang perbedaan antara sumber daya alam terbarukan dan sumber daya alam tidak terbarukan, sebagian besar siswa memperoleh nilai cukup sebanyak 13 orang (52%).
- b. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang apa yang dimaksud dengan lingkungan buatan dan berikan contoh-contohnya, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 16 orang (64%).
- c. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang apa peran masyarakat dalam upaya menjaga lingkungan, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 15 orang (60%).
- d. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang sebutkan dan jelaskan apa yang dimaksud dengan hewan herbivora dan contohnya, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 16 orang (64%).
- e. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang sebutkan dan jelaskan apa yang dimaksud dengan hewan karnivora dan contohnya, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 15 orang (60%).

- f. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang mengapa kita tidak boleh memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 14 orang (56%).
- g. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang apa yang dimaksud dengan daur ulang, sebagian besar siswa memperoleh nilai baik sebanyak 14 orang (56%).
- h. Penilaian siswa mengenai pertanyaan tentang apa yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi penggunaan energi secara berlebihan, sebagian besar siswa memperoleh nilai sangat baik sebanyak 12 orang (48%).

## 5. Statistik Deskriptif

Sebelum dianalisis mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi, diperoleh hasil statistik deskriptif yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan simpangan baku. Berikut ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7. Ringkasan Deskripsi Data**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Pretest                | 25 | 60.00   | 85.00   | 72.7000 | 7.63490        |
| Posttest               | 25 | 62.50   | 92.50   | 78.7000 | 7.00149        |
| Valid N (listwise)     | 25 |         |         |         |                |

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa diperoleh data dari 25 orang siswa pada hasil pretest kreativitas siswa memiliki skor terendah (min) yaitu

sebesar 60 dengan skor nilai tertinggi (max) yaitu sebesar 85, nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 72,70 serta standar deviasi sebesar 7,63. Selanjutnya data pada hasil posttest kreativitas siswa memiliki skor terendah (min) yaitu 62,5 dengan skor paling tinggi (max) yaitu 92,50, Nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 78,70 dan standar deviasi yaitu sebesar 7,00.

### B. Pengujian Hipotesis

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji *Independent Sample T-Test* dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran *talking stick* berbantuan lagu daerah terhadap kreativitas siswa kelas IV SD Bener Pepanyi.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran *talking stick* berbantuan lagu daerah terhadap kreativitas siswa kelas IV SD Bener Pepanyi.

**Tabel 4.8**

### Pengujian Hipotesis

#### Independent Samples Test

|                      |                             | t-test for Equality of Means |                 |                 |
|----------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------|-----------------|
|                      |                             | df                           | Sig. (2-tailed) | Mean Difference |
| Pembelajaran Talking | Equal variances assumed     | 48                           | .006            | -6.0000         |
| Stick                | Equal variances not assumed | 47.644                       | .006            | -6.0000         |

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) adalah 0,006, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian *Independent Sample T-Test* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ , karena nilai signifikansi  $< 0,05$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara antara model pembelajaran *talking stick* berbantuan lagu daerah terhadap kreativitas siswa kelas IV SD Bener Pepanyi.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Kreativitas Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran**

##### ***Talking Stick***

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Warsono & Hariyanto, Warsono & Hariyanto (2014) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan, dalam kegiatan belajar diperlukan kesesuaian antara model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dipandang mendukung tercapainya tujuan dari model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* guna merangsang siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Pembelajaran ini cocok karena memberi manfaat dalam membantu siswa untuk mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara lengkap dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran ini akan mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dari proses pembelajaran yang dilakukannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Angga (2018) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu” diperoleh hasil bahwa model pembelajaran Talking Stick memberi pengaruh terhadap kreativitas siswa.

## **2. Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dipandang merupakan siswa mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menyelesaikan soal- soal pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Kreativitas siswa merupakan salah satu tujuan ingin dicapai dalam suatu pembelajaran, oleh karena itu untuk mencapainya diperlukan model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dipandang mampu mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam pembelajaran. Untuk mengukur ada tidaknya peningkatan kreativitas siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dilakukan tes kepada siswa kelas IVA sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

**Tabel 4.9**  
**Statistik Deskriptif Hasil Pre-test dan Posttest**

| No | Nama (Kode) | Pretest | Posttest |
|----|-------------|---------|----------|
| 1. | Rata – rata | 72,70   | 78,70    |
| 2. | Minimal     | 60,0    | 62,5     |
| 3. | Maksimal    | 85,0    | 92,5     |

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan analisis data yang pertama yaitu dilakukan pretest kreativitas siswa kelas IV diperoleh nilai rata-rata kreativitas siswa adalah sebesar 72,70, dengan nilai minimal 60 dan nilai maksimal 85. Sedangkan nilai rata-rata kreativitas siswa pada hasil posttest adalah sebesar 78,70, dengan nilai minimal 62,5 dan nilai maksimal 92,5. Berdasarkan tabel statistik deskriptif dari hasil pretest dan posttest kreativitas siswa kelas IVA diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil penilaian kreativitas siswa, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai tertinggi pada tes kreativitas siswa hal ini diikuti dengan meningkatnya nilai rata – rata nilai tes kreativitas siswa yang menunjukkan bahwa kreativitas siswa kelas IVA mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

### **3. Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi**

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran guna mendorong kreativitas siswa yaitu menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada kelas IVA SD Bener Pepanyi. Siswa kelas IVA diberikan soal pretest dan posttest untuk menilai kreativitas siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hasil dari



pretest yang dilakukan dapat digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan soal pada materi sumber daya alam dan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (menggunakan model pembelajaran) kepada siswa. Setelah menggunakan model pembelajaran pada proses kegiatan belajar, siswa akan diberikan soal posttest untuk mengetahui kreativitas siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Posttest ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan mengukur penguasaan kompetensi siswa terhadap materi yang diajarkan guru.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan kreativitas siswa antara siswa yang belum mendapatkan model pembelajaran *Talking Stick* dan siswa yang sudah mendapatkan model pembelajaran *Talking Stick*. Kemampuan siswa yang mendapatkan model pembelajaran dari *Talking Stick* meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Model pembelajaran dengan menggunakan *Talking Stick* dapat memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas siswa dibandingkan dengan model pembelajaran dengan menggunakan buku. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *Talking Stick* memberi pengaruh positif terhadap kreativitas siswa di kelas IVA SD Bener Pepanyi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nilayanti (2019) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD*" yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang mengikuti

pembelajaran *Talking Stick*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran *Talking Stick* membuat siswa menjadi lebih kreatif dalam belajar, sehingga berdampak positif terhadap kreativitas serta kemampuan berpikir dari siswa tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Angga (2018) dan Nagara (2020) menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar siswa. Kelebihan dari model pembelajaran dengan menggunakan *Talking Stick* adalah mampu menguji kesiapan siswa dalam proses pembelajaran, melatih keterampilan dalam memahami dan mengerti tentang materi pelajaran yang dipelajari di kelas, mampu melatih konsentrasi siswa serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena media yang digunakan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan ide yang kreatif dari siswa serta meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami dan dapat menjadi faktor yang dapat diperhatikan lagi oleh peneliti yang akan datang untuk menyempurnakan penelitiannya. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membantu guru dalam memberikan pembelajaran dengan menggunakan *Talking Stick*. Peneliti

melakukan tes kreativitas kepada para siswa, keterbatasan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan alat pembelajaran *Talking Stick* menjadi hambatan dalam proses penelitian. Keterbatasan lain yang peneliti alami yaitu peneliti hanya menggunakan satu kelas dalam pengujian tes kreativitas siswa, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam proses analisis data.

Peneliti melaksanakan penelitian selama 12 hari untuk memperoleh data dan melakukan tes kreativitas siswa, terbatasnya waktu penelitian memberikan hambatan kepada peneliti dalam memperoleh data yang lengkap. Peneliti sering melakukan kesalahan dalam pelaksanaan penelitian karena peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan dan materi. Setelah melaksanakan penelitian dan melakukan tes untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, peneliti mengalami kendala dalam penyelesaian skripsi karena mengalami kendala dalam penyusunan dan pengolahan data yang diperoleh selama penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis merumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi pada kolom signifikansi pada data nilai pretest adalah sebesar 0,076 dan 0,355, nilai signifikansi dari pretest kreativitas siswa lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest kreativitas siswa berdistribusi normal. Selanjutnya nilai signifikansi pada kolom signifikansi pada data nilai hasil posttest kreativitas siswa adalah 0,154 dan 0,127, nilai signifikansi dari hasil posttest kreativitas siswa lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil posttest kreativitas siswa berdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi *based on mean* adalah 0,688 dengan demikian nilai signifikansinya diatas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua hasil test tersebut bersifat homogen.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,005, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

positif antara antara model pembelajaran *talking stick* berbantuan lagu daerah terhadap kreativitas siswa kelas IV SD Bener Pepanyi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis merekomendasikan dan memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah diharapkan melakukan evaluasi pada model pembelajaran yang digunakan oleh guru serta melakukan pengawasan terhadap model pembelajaran. Evaluasi dan pengawasan yang dilakukan ini agar ke depannya model pembelajaran yang digunakan dapat memberi dampak positif pada minat dan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan model *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang baru bagi siswa, oleh karena itu guru diharapkan mampu memberikan penjelasan kepada siswa mengenai penggunaan model pembelajaran *Talking Stick*.
3. Siswa diharapkan meningkatkan minat belajar dan lebih aktif dalam proses pembelajaran, kemudian siswa juga harus mempelajari model pembelajaran *Talking Stick* agar siswa dapat meningkatkan kreativitasnya dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2016). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Angga, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Candi*. 17(1).
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, D. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faradita, M., Nanda. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*. 2(1).
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M. S. (2017). *Strategi Belajar Mengajar : Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama..
- Hamdayama, J. (2016). *Model dan Model Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2015). *Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hurlock, E, B. (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Husein, L. (2017). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Istarani, I., & Pulungan, I. (2017). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Julaeha, S. (2022). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 4(1).
- Karmila, D. (2021). Meningkatkan Keterlibatan Aktif Siswa Kelas VIII F SMPN 1 Pontianak Melalui Penerapan Talking Chips. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1). 28-37.

- Komalasari, K. (2017). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Reflika Aditama.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Mulyono, M. (2016). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Munandar, U. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nagara, B, O. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektor. *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan*. 7(1). 58-67.
- Ngalimun, N. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja. Pressindo.
- Nilayanti, P, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 3(1). 31-40.
- Nurmaulidiyah, M., Dalle, A., & Fathimah, S. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Majene*.
- Rofi'ah, N. (2020). Implementasi Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2(1).
- Rusman, R. (2017). *Belajar dan Pembelajaran :Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Saefuddin, A., & Berdiati, I. (2015). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saihu, S. (2020). The Effect of Using Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in Islamic Primary School of Jamiatul Khair. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. 6(1).
- Sanjaya, W, (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shoimin, A. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, S. (2017). *Model Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS.* Jakarta: Kencana.

- Slameto, S. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, H. (2020). Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sugiyono, S. (2016). *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperatif Learning*. Surabaya : Pustaka Pelajar.
- Uno, H. B., & Nurdin, M. (2015). *Belajar Dengan Pendekatan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsono, W., & Haryanto, H. (2014). *Pembelajaran Aktif (Teori dan Asesmen)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



# LAMPIRAN

**LAMPIRAN - 01****SILABUS KELAS IV**

Sekolah : SD Bener Pepanyi  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas / Semester : IV (empat), Genap  
Tema : Sumber Daya Alam  
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

| Kompetensi Dasar  | Indikator   | Tujuan Pembelajaran  | Penilaian  | Alokasi Waktu | Sumber Belajar       |
|---|---|--|--|---------------|----------------------|
| 11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan | 11.1.1.Menjelaskan pengertian sumber daya alam<br>11.1.2.Menyebutkan macam-macam sumber daya alam<br>11.1.3.Menjelaskan hasil teknologi dari sumber daya alam<br>11.1.4.Menjelaskan | 1. Dengan tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam dengan benar.<br>2. Dengan media gambar siswa dapat menyebutkan macam-macam sumber daya alam dengan benar. | Instrumen Tugas Individu dan Kelompok<br>Hasil<br>- Laporan dan unjuk kerja<br>- Uraian Objektif | 2 JP          | Buku IPA SD kelas IV |

|  |                                      |   |  |  |  |
|--|--------------------------------------|---|--|--|--|
|  | <p>dampak pengambilan bahan alam</p> | <p>3. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan hasil teknologi dari sumber daya alam dengan benar.</p> <p>4. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan dampak pengambilan bahan alam dengan benar.</p> |  |  |  |
|--|--------------------------------------|---|--|--|--|



## LAMPIRAN – 02

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

|                  |                         |
|------------------|-------------------------|
| Sekolah          | : SD Bener Pepanyi      |
| Mata pelajaran   | : Ilmu Pengetahuan Alam |
| Kelas / Semester | : IV (empat), Genap     |
| Tema             | : Sumber Daya Alam      |
| Alokasi waktu    | : 2 x 35 Menit          |

#### A. Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

#### B. Kompetensi Dasar

- 11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan

#### C. Indikator Pembelajaran

- 11.1.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam
- 11.1.2 Menyebutkan macam-macam sumber daya alam
- 11.1.3 Menjelaskan hasil teknologi dari sumber daya alam
- 11.1.4 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam dengan benar.
2. Dengan media gambar siswa dapat menyebutkan macam-macam sumber daya alam dengan benar.
3. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan hasil teknologi dari sumber daya alam dengan benar.
4. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan dampak pengambilan bahan alam dengan benar.

#### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Diskusi

#### F. Kegiatan Pembelajaran

| <b>Kegiatan</b> | <b>Deskripsi Kegiatan</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|-----------------|---|----------------------|
| Kegiatan awal   | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru masuk dan mengucapkan salam</li><li>2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar</li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>4. Guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar</li><li>5. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya</li><li>6. Guru menyebutkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li></ol>   | 10 Menit             |
| Inti            | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan pertanyaan dasar pada siswa berkaitan dengan sumber daya alam</li><li>2. Guru menyiapkan sebuah tongkat dan lagu daerah "Bungong Jeumpa" yang akan digunakan dalam pembelajaran</li><li>3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4-6orang siswa</li><li>4. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari</li><li>5. Guru meminta siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku paket</li><li>6. Guru memberikan tongkat atau stick kepada siswa</li><li>7. Guru menghidupkan lagu daerah "Bungong Jeumpa" saat memulai metode talking stick</li><li>8. Guru meminta siswa yang memegang tongkat atau stick untuk menjawab pertanyaan</li></ol> | 20 Menit             |

|         |  |         |
|---------|--|---------|
|         | <p>9. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini</p> <p>10. Siswa menuliskan hasil kesimpulan materi yang dipelajari hari ini</p> <p>11. Masing-masing kelompok membacakan hasil kesimpulan yang ditulisnya dan kelompok yang lainnya memberikan tanggapan.</p> |         |
| Penutup | <p>1. Guru memberikan evaluasi atau penilaian pada pembelajaran hari ini</p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p> <p>3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>                     | 5 Menit |

#### G. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian secara observasi, tertulis, dan penugasan.

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**SD Bener Pepanyi**

**Guru Kelas**

**Surahman, S.Pd**

**Ritawati, S.Pd**

## LAMPIRAN – 03

### HASIL TES KREATIVITAS SOAL KREATIVITAS SISWA

Nama :  
Kelas :  
Semester :

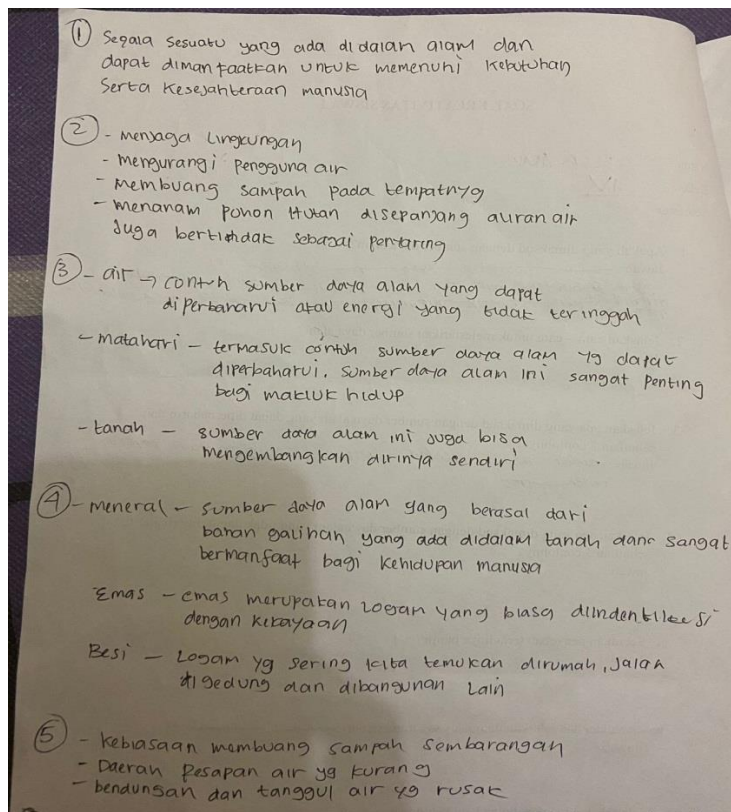
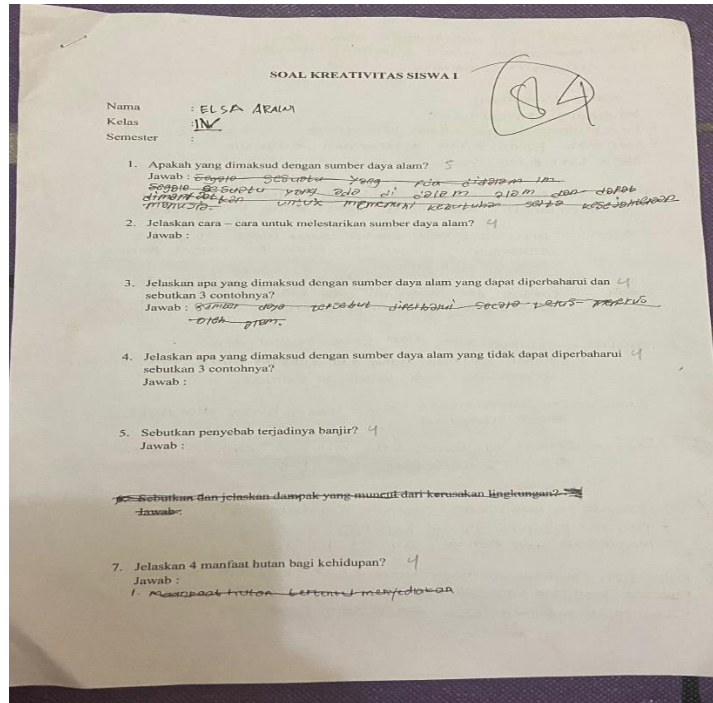
1. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam?  
Jawab :
2. Jelaskan cara – cara untuk melestarikan sumber daya alam?  
Jawab :
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sebutkan 3 contohnya?  
Jawab :
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui sebutkan 3 contohnya?  
Jawab :
5. Sebutkan penyebab terjadinya banjir?  
Jawab :
6. Sebutkan dan jelaskan dampak yang muncul dari kerusakan lingkungan?  
Jawab :
7. Jelaskan 4 manfaat hutan bagi kehidupan?  
Jawab :
8. Sebutkan 4 bahan yang dapat didaur ulang?  
Jawab :
9. Mengapa pemanfaatan sumber daya alam harus memperhatikan kelestarian lingkungan?  
Jawab :
10. Sebutkan tiga contoh kegiatan manusia yang menyebabkan kerusakan alam?



Jawab :

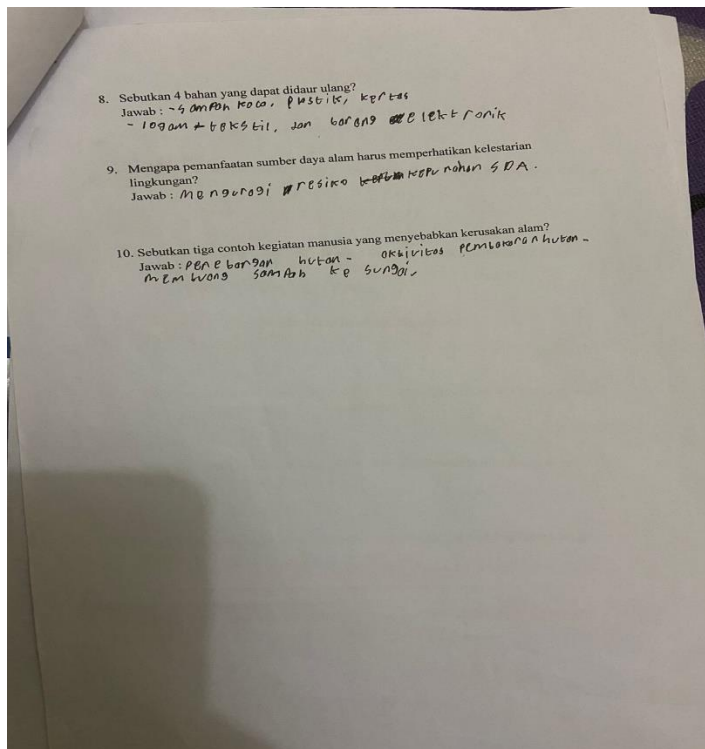
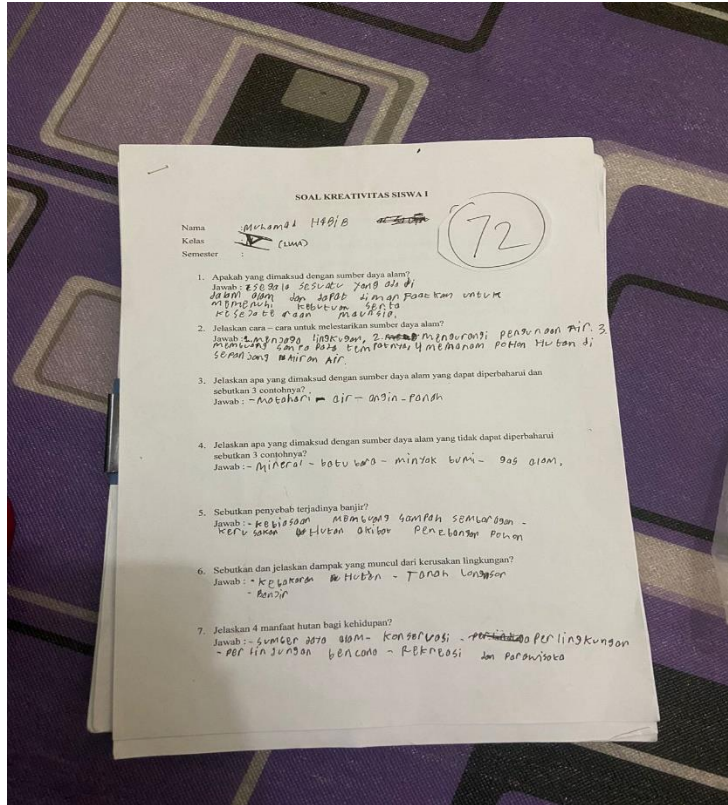
## LAMPIRAN – 04

### DOKUMENTASI HASIL TES KREATIVITAS KELAS IV



LAMPIRAN – 05

DOKUMENTASI HASIL TES KREATIVITAS KELAS V



LAMPIRAN – 06

**HASIL ANALISIS DATA**

**Case Processing Summary**

|                      |          | Cases |         |         |         |       |         |
|----------------------|----------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                      |          | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                      |          | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Pembelajaran Talking | Pretest  | 25    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 25    | 100.0%  |
| Stick                | Posttest | 25    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 25    | 100.0%  |

**Descriptives**

|                               |                     | Test                             | Statistic             | Std. Error            |  |
|-------------------------------|---------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Pembelajaran Talking<br>Stick | Pretest             | Mean                             | 72.700                | 1.5270                |  |
|                               |                     | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound<br>69.548 | Upper Bound<br>75.852 |  |
|                               | 5% Trimmed Mean     |                                  | 72.778                |                       |  |
|                               | Median              |                                  | 75.000                |                       |  |
|                               | Variance            |                                  | 58.292                |                       |  |
|                               | Std. Deviation      |                                  | 7.6349                |                       |  |
|                               | Minimum             |                                  | 60.0                  |                       |  |
|                               | Maximum             |                                  | 85.0                  |                       |  |
|                               | Range               |                                  | 25.0                  |                       |  |
|                               | Interquartile Range |                                  | 15.0                  |                       |  |
|                               | Skewness            |                                  | -.407                 | .464                  |  |
|                               | Kurtosis            |                                  | -1.253                | .902                  |  |
|                               | Posttest            | Mean                             | 78.700                | 1.4003                |  |
|                               |                     | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound<br>75.810 | Upper Bound<br>81.590 |  |
|                               |                     | 5% Trimmed Mean                  |                       | 78.806                |  |
|                               |                     | Median                           |                       | 77.500                |  |
|                               |                     | Variance                         |                       | 49.021                |  |
|                               |                     | Std. Deviation                   |                       | 7.0015                |  |
|                               |                     | Minimum                          |                       | 62.5                  |  |
|                               |                     | Maximum                          |                       | 92.5                  |  |
| Range                         |                     | 30.0                             |                       |                       |  |
| Interquartile Range           |                     | 10.0                             |                       |                       |  |
| Skewness                      |                     | -.144                            | .464                  |                       |  |

|  |          |      |      |
|--|----------|------|------|
|  | Kurtosis | .047 | .902 |
|--|----------|------|------|

#### Tests of Normality

|                            | Test     | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------------------------|----------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                            |          | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Pembelajaran Talking Stick | Pretest  | .178                            | 25 | .139  | .893         | 25 | .113 |
|                            | Posttest | .108                            | 25 | .200* | .979         | 25 | .868 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### Test of Homogeneity of Variance

|                            |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|----------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Pembelajaran Talking Stick | Based on Mean                        | .741             | 1   | 48     | .393 |
|                            | Based on Median                      | .304             | 1   | 48     | .584 |
|                            | Based on Median and with adjusted df | .304             | 1   | 47.382 | .584 |
|                            | Based on trimmed mean                | .718             | 1   | 48     | .401 |

#### Correlations

|          |                     | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1        | .419*    | .481*    | .541**   |
|          | Sig. (2-tailed)     |          | .037     | .015     | .005     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .419*    | 1        | .452*    | .741**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .037     |          | .023     | .000     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .481*    | .452*    | 1        | .368     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .015     | .023     |          | .071     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .541**   | .741**   | .368     | 1        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .005     | .000     | .071     |          |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .722**   | .256     | .294     | .428*    |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000     | .217     | .153     | .033     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .177     | .337     | .387     | .175     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .398     | .100     | .056     | .404     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .336     | .405*    | .584**   | .029     |

|          |                     |        |        |        |        |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
|          | Sig. (2-tailed)     | .101   | .045   | .002   | .892   |
|          | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .276   | .662** | .500*  | .325   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .181   | .000   | .011   | .113   |
|          | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .718** | .793** | .750** | .643** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .001   |
|          | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

|          |                     | <b>Correlations</b> |          |          |          |          |
|----------|---------------------|---------------------|----------|----------|----------|----------|
|          |                     | VAR00005            | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 |
| VAR00001 | Pearson Correlation | .722**              | .177     | .336     | .276     | .573**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000                | .398     | .101     | .181     | .000     |
|          | N                   | 25                  | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .256                | .337     | .405*    | .662**   | .443**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .217                | .100     | .045     | .000     | .000     |
|          | N                   | 25                  | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .294                | .387     | .584**   | .500*    | .673**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .153                | .056     | .002     | .011     | .000     |
|          | N                   | 25                  | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .428*               | .175     | .029     | .325     | .632**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .033                | .404     | .892     | .113     | .001     |
|          | N                   | 25                  | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00005 | Pearson Correlation | 1                   | .068     | .048     | .106     | .682**   |
|          | Sig. (2-tailed)     |                     | .747     | .818     | .613     | .009     |
|          | N                   | 25                  | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .068                | 1        | .440*    | .288     | .460**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .747                |          | .028     | .163     | .008     |
|          | N                   | 25                  | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .048                | .440*    | 1        | .745**   | .452**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .818                | .028     |          | .000     | .000     |
|          | N                   | 25                  | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .106                | .288     | .745**   | 1        | .432**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .613                | .163     | .000     |          | .000     |
|          | N                   | 25                  | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .513**              | .521**   | .700**   | .754**   | 1        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .009                | .008     | .000     | .000     |          |
|          | N                   | 25                  | 25       | 25       | 25       | 25       |

### Reliability Statistics

|                     |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
| .830                | 8          |

### Correlations

|          |                     | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1        | .164     | .253     | .355     |
|          | Sig. (2-tailed)     |          | .435     | .222     | .082     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .164     | 1        | .315     | .378     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .435     |          | .125     | .062     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .253     | .315     | 1        | .387     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .222     | .125     |          | .056     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .355     | .378     | .387     | 1        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .082     | .062     | .056     |          |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .515**   | .328     | .637**   | .467*    |
|          | Sig. (2-tailed)     | .008     | .109     | .001     | .019     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .053     | .097     | .285     | .449*    |
|          | Sig. (2-tailed)     | .801     | .645     | .167     | .025     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .127     | .115     | .075     | .043     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .545     | .585     | .720     | .837     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .049     | -.062    | .205     | .070     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .815     | .767     | .326     | .741     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .555**   | .499*    | .695**   | .685**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .004     | .011     | .000     | .000     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

|          |                     | VAR00005 | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .515**   | .053     | .127     | .049     | .555**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .008     | .801     | .545     | .815     | .004     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .328     | .097     | .115     | -.062    | .499*    |
|          | Sig. (2-tailed)     | .109     | .645     | .585     | .767     | .011     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .637**   | .285     | .075     | .205     | .695**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .001     | .167     | .720     | .326     | .000     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .467*    | .449*    | .043     | .070     | .685**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .019     | .025     | .837     | .741     | .000     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00005 | Pearson Correlation | 1        | .186     | .220     | .083     | .744**   |
|          | Sig. (2-tailed)     |          | .373     | .290     | .694     | .000     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .186     | 1        | .196     | .018     | .517**   |
|          | Sig. (2-tailed)     | .373     |          | .347     | .933     | .008     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .220     | .196     | 1        | -.054    | .392     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .290     | .347     |          | .797     | .052     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .083     | .018     | -.054    | 1        | .360     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .694     | .933     | .797     |          | .077     |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       | 25       |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .744**   | .517**   | .392     | .360     | 1        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000     | .008     | .052     | .077     |          |
|          | N                   | 25       | 25       | 25       | 25       | 25       |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .649             | 8          |


#### Descriptive Statistics

|          | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|----------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Pretest  | 25 | 60.00   | 85.00   | 72.7000 | 7.63490        |
| Posttest | 25 | 62.50   | 92.50   | 78.7000 | 7.00149        |

## LAMPIRAN – 07

## PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

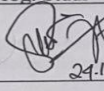

---

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

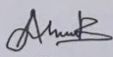
Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Aldar  
 N P M : 1902090061  
 Program Studi : PGSD  
 Kredit Kumulatif : 119 IPK = 3,64

| Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi  | Judul yang diajukan  | Disyahkan Oleh Dekan Fakultas  |
|--|--|--|
| <br>24.10.2022 | Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Berbantuan lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas 4 SD Bener Pepanyi | <br>24/10/2022 |
|  | Pengaruh Generatif Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar IPS Di Kalangan Siswa Pelajar SD Bener Pepanyi              |  |
|  | Peningkatan Motivasi Belajar IPS Melalui Problem Based Learning Siswa Kelas V  |  |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.


Medan, 24 Oktober 2022  
 Hormat Pemohon,  
  
 Aldar

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



## LAMPIRAN – 08

### PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aldar  
N.P.M : 1902090061  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah terhadap  
Kreativitas Siswa Kelas IV SD Benar Pepanyi

Menjadi:

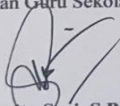
Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah terhadap  
Kreativitas Siswa Kelas IV SD Benar Pepanyi


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Hormat Pemohon

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

  
Aldar

LAMPIRAN – 09

PERMOHONAN IZIN RISET

  
**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1770 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 26 Syawal 1444 H  
17 Mei 2023 M


Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Benar Pepanyi  
di  
Tempat


*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :


Nama : Aldar  
N P M : 1902090061  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Benar Pepanyi


Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb




  
Dekan  
**Dra. Hj. Samsuwarnita, M.Pd**  
NIDN.0003066301

**\*\*Pertinggal\*\***


  
**BAA-PT**

  
**MOA**  
Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysia Quality Standard Agency

  
**QS STARS**  
\*\*\*\*\*

LAMPIRAN – 10

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

 **PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI BENER PEpanyi**

Nomor : 422.1/ 30 /SD/2023  
Lampiran : -  
Hal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian (*Research*)

Bener Pepanyi, 29 Mei 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru SD  
Universitas Muhammadiyah  
Sumatra Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan

*Assalamualaikum. Wr. Wb.*


Dengan hormat,  
Kepala SD Negeri Bener Pepanyi Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : **ALDAR**  
NPM : 1902090061  
Jurusan /Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah terhadap Kreatifitas Siswa Kelas IV SD Negeri Bener Pepanyi.”**

Demikianlah Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bener Pepanyi, 29 Mei 2023  
Kepala Sekolah

  
**SURAHMAN, S.Pd**  
NIP. 19790703 200701 1 017



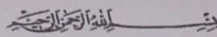
LAMPIRAN – 11

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aldar  
NPM : 1902090061  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi.

| Tanggal    | Materi Bimbingan                | Paraf | Keterangan |
|------------|---------------------------------|-------|------------|
| 30/05 - 23 | Revisi Bab IV                   |       |            |
| 12/06 - 23 | Revisi Penulisan                |       |            |
| 22/06 - 23 | Revisi Uji Validitas            |       |            |
| 05/07 - 23 | Tambahan Lampiran               |       |            |
| 12/07 - 23 | Revisi Bab V                    |       |            |
| 17/07 - 23 | Revisi Penulisan Daftar Pustaka |       |            |
| 21/07 - 23 | ACC Sidang Skripsi              |       |            |

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2023  
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

**LAMPIRAN - 12**

**DOKUMENTASI LAPANGAN**



**Foto Saat Mengawasi Siswa Belajar**



**Foto Saat Memberikan Pembelajaran Kepada Siswa**



**Foto Saat Memberikan Pembelajaran Kepada Siswa**



**Foto Bersama Para Siswa**



**Foto Bersama Wali Kelas**



**Foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru**



**Foto Saat Memberikan Pembelajaran Kepada Siswa**



LAMPIRAN – 13

HASIL VALIDASI KELAS V

| No | Nama | Soal 1 | Soal 2 | Soal 3 | Soal 4 | Soal 5 | Soal 6 | Soal 7 | Soal 8 | Soal 9 | Soal 10 | Skor | Nilai |
|----|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|------|-------|
| 1  | AK   | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 5       | 43   | 86    |
| 2  | ALF  | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 3      | 5      | 4      | 5      | 3       | 41   | 82    |
| 3  | ALFI | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 5       | 42   | 84    |
| 4  | AS   | 3      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5       | 41   | 82    |
| 5  | AZ   | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 5       | 41   | 82    |
| 6  | DA   | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4       | 33   | 66    |
| 7  | DA   | 3      | 3      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5       | 38   | 76    |
| 8  | FG   | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 5      | 5       | 39   | 78    |
| 9  | FA   | 4      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4       | 41   | 82    |
| 10 | FM   | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 5       | 42   | 84    |
| 11 | GN   | 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 3      | 5      | 5       | 38   | 76    |
| 12 | HS   | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 5      | 4      | 4      | 3       | 38   | 76    |
| 13 | IR   | 3      | 5      | 5      | 5      | 4      | 3      | 5      | 5      | 4      | 5       | 44   | 88    |
| 14 | IF   | 3      | 5      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 5       | 37   | 74    |
| 15 | KM   | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4       | 38   | 76    |
| 16 | KR   | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 3      | 5      | 5      | 4      | 5       | 43   | 86    |
| 17 | KH   | 3      | 4      | 4      | 3      | 4      | 5      | 3      | 4      | 4      | 3       | 37   | 74    |
| 18 | KRN  | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4       | 35   | 70    |
| 19 | MR   | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 5      | 3      | 5      | 3      | 3       | 40   | 80    |
| 20 | NA   | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3       | 31   | 62    |
| 21 | RF   | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 5      | 3       | 38   | 76    |
| 22 | SN   | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4       | 42   | 84    |

|    |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 23 | SM | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 40 | 80 |
| 24 | YR | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 | 76 |
| 25 | ZL | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 | 78 |

**LAMPIRAN - 14****HASIL TES KREATIVITAS KELAS IV**

## Data Pretest Kreativitas Siswa Kelas IV

| No | Nama | Soal 1 | Soal 2 | Soal 4 | Soal 5 | Soal 6 | Soal 7 | Soal 8 | Soal 10 | Skor | Nilai |
|----|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|------|-------|
| 1  | AP   | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4       | 29   | 72,5  |
| 2  | AZP  | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4       | 32   | 80    |
| 3  | AA   | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4       | 28   | 70    |
| 4  | BF   | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 4       | 26   | 65    |
| 5  | DA   | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3       | 25   | 62,5  |
| 6  | EA   | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4       | 34   | 85    |
| 7  | FH   | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4       | 32   | 80    |
| 8  | FH   | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3       | 25   | 62,5  |
| 9  | FR   | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4       | 31   | 77,5  |
| 10 | R    | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3       | 26   | 65    |
| 11 | IM   | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4       | 31   | 77,5  |
| 12 | II   | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4       | 31   | 77,5  |
| 13 | JI   | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4       | 30   | 75    |
| 14 | LP   | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4       | 31   | 77,5  |
| 15 | MI   | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3       | 24   | 60    |
| 16 | NS   | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4       | 30   | 75    |
| 17 | PN   | 4      | 2      | 3      | 4      | 4      | 3      | 2      | 2       | 24   | 60    |
| 18 | RD   | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4       | 32   | 80    |
| 19 | RM   | 5      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4      | 5      | 4       | 32   | 80    |
| 20 | RP   | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3       | 25   | 62,5  |
| 21 | SA   | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4       | 32   | 80    |

|    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|
| 22 | MHB | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 26 | 65   |
| 23 | SY  | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 | 72,5 |
| 24 | TM  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 80   |
| 25 | WH  | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 75   |

Data Posttest Kreativitas Siswa Kelas IV

| No | Nama | Soal 1 | Soal 2 | Soal 4 | Soal 5 | Soal 6 | Soal 7 | Soal 8 | Soal 10 | Skor | Nilai |
|----|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|------|-------|
| 1  | AP   | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 5       | 35   | 87,5  |
| 2  | AZP  | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 5      | 4      | 3       | 33   | 82,5  |
| 3  | AA   | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5       | 33   | 82,5  |
| 4  | BF   | 3      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 5       | 33   | 82,5  |
| 5  | DA   | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 5      | 5       | 33   | 82,5  |
| 6  | EA   | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4       | 27   | 67,5  |
| 7  | FH   | 3      | 3      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 5       | 30   | 75    |
| 8  | FH   | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 5       | 31   | 77,5  |
| 9  | FR   | 4      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 4      | 4       | 34   | 85    |
| 10 | R    | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 3      | 5       | 34   | 85    |
| 11 | IM   | 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      | 5       | 29   | 72,5  |
| 12 | II   | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 3       | 31   | 77,5  |
| 13 | JI   | 3      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5       | 37   | 92,5  |
| 14 | LP   | 3      | 5      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 5       | 30   | 75    |
| 15 | MI   | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 5      | 4       | 29   | 72,5  |
| 16 | NS   | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5       | 36   | 90    |
| 17 | PN   | 3      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 5       | 30   | 75    |
| 18 | RD   | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4       | 29   | 72,5  |
| 19 | RM   | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 3      | 5      | 3       | 32   | 80    |

|    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|
| 20 | RP  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 | 62,5 |
| 21 | SA  | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 | 72,5 |
| 22 | MHB | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 | 85   |
| 23 | SY  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 77,5 |
| 24 | TM  | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 30 | 75   |
| 25 | WH  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 32 | 80   |

## LAMPIRAN - 15

### LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Aldar  
NPM : 1902090061  
Sekolah : SD Bener Pepanyi  
Nama Guru : Ritawati, S.Pd  
Kelas / Semester : IV (empat)  
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023

1. Model pembelajaran apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimanakah penggunaan Model pembelajaran Talking Stick dalam kegiatan pembelajaran di kelas?
3. Apakah penggunaan Model pembelajaran Talking Stick memberi dampak positif pada kreativitas belajar siswa?
4. Apakah bapak/ibu, rutin menggunakan Model pembelajaran Talking Stick?
5. Kendala dan hambatan apa yang dialami selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran Talking Stick?

Link Video Wawancara

<https://drive.google.com/drive/folders/11Y-2W5arLKQlvxkzWLJly9MfvqA9e1ol>

Dokumentasi Wawancara





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

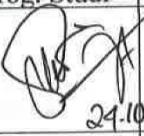

Nama Mahasiswa : Aldar

N P M : 1902090061

Program Studi : PGSD

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,64

| Persetujuan<br>Ketua/<br>Sekretaris<br>Prog. Studi   | Judul yang diajukan  | Disyahkan<br>Oleh Dekan<br>Fakultas  |
|--|--|--|
| <br>24.10.2022 | Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Berbantuan lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas 4 SD Bener Pepanyi | <br>29/10/2022 |
|  | Pengaruh Generatif Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar IPS Di Kalangan Siswa Pelajar SD Bener Pepanyi              |  |
|  | Peningkatan Motivasi Belajar IPS Melalui Problem Based Learning Siswa Kelas V  |  |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Oktober 2022

Hormat Pemohon,



Aldar

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldar  
NPM : 1902090061  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 24 Oktober 2022

Hormat Pemohon,

Aldar

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2515 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**  
**Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Aldar**  
N P M : 1902090061  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi  
Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 27 Oktober 2023

Medan, 01 Rabi'ul Akhir 1444 H  
27 Oktober 2022 M



**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**  
NIDN : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Aldar  
 NPM : 1902090061  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi.

| Tanggal    | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Paraf |
|------------|------------------------------------|-------|
| 24-10-2022 | Acc Judul Proposal skripsi         |       |
| 03-01-2023 | Perbaiki keseluruhan Penulisan     |       |
| 11-01-2023 | - Tambahi Teori<br>- Buat RPP      |       |
| 30-01-2023 | Perbaiki Instrumen Penelitian      |       |
| 07-02-2023 | Perbaiki Daftar Pustaka            |       |
| 04-03-2023 | Acc Seminar Proposal               |       |
|            |                                    |       |
|            |                                    |       |
|            |                                    |       |

Medan, Maret 2023

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 16 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Aldar  
NPM : 1902090061  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbatuan Lagu Daerah terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi  
Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan         |
|----|--------------------------------|
| 1. | Perbaikan Penulisan Judul      |
| 2. | Perbaikan bagi Penerima        |
| 3. | Perbaikan Identifikasi Masalah |
| 4. | Perbaikan Kisi Kisi Soal tes   |

Medan, Maret 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Aldar  
NPM : 1902090061  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbatuan Lagu  
Daerah terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

**Pembimbing**



**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

**Pembahas**



**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**

**Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi**



**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Aldar  
NPM : 1902090061  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Lagu Daerah terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembimbing

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Aldar  
NPM : 1902090061  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbatuan Lagu Daerah terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi

Pada hari Kamis, tanggal 16 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

  
Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Aldar  
NPM : 1902090061  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbatuan Lagu Daerah terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2023

Hormat saya

embuat pernyataan,



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Aldar  
NPM : 1902090061  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbatuan Lagu Daerah terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Bener Pepanyi

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 16 Bulan Maret Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023

Ketua,  


**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**



## test real

### ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>19%</b>       | <b>18%</b>       | <b>8%</b>    | <b>7%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

### PRIMARY SOURCES

|   |   |     |
|---|---|-----|
| 1 | <a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a><br>Internet Source           | 4%  |
| 2 | <a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a><br>Internet Source | 1%  |
| 3 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source                                 | 1%  |
| 4 | Submitted to IAIN Kudus<br>Student Paper  | 1%  |
| 5 | <a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a><br>Internet Source                           | 1%  |
| 6 | <a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a><br>Internet Source                                 | 1%  |
| 7 | Submitted to Universitas Pamulang<br>Student Paper  | <1% |
| 8 | <a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a><br>Internet Source                   | <1% |
| 9 | <a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a><br>Internet Source                   | <1% |